



RENCANA STRATEGIS

(RENSTRA 2024-2029)



Jl. Pegangsaan Timur No. 17A
Menteng, Jakarta Pusat

Telp. (021) 3929591
Fax. (021) 3928559

Jl. Kimia No. 20
Menteng, Jakarta Pusat

Telp. (021) 31922441
Fax. (021) 3901263

Jl. Wolter Monginsidi
No. 84AE. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170

Website : www.ubk.ac.id
Email : info@ubk.ac.id



Universitas
Bung Karno

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA 2024-2029) UNIVERSITAS BUNG KARNO



UNIVERSITAS BUNG KARNO

Jl. Pegangsaan Timur 17 A - Jakarta 10310

Telp. 021-3929591, 3928540, Fax. 021-3928559

Jl. Kimia No. 20 Menteng – Jakarta 10320

Telp. 021-3192441, 3901263, Fax. 021-3901278

Jl. Wolter Monginsidi No. 84AE Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170

Website: <http://www.ubk.ac.id>, Email info@ubk.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan berkah kepada kita semua, termasuk karunia dan berkah yang diberikan dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Bung Karno tahun 2024-2029 ini.

Penyusunan rencana strategis ini berfungsi sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Bung Karno lima tahun ke depan. Rencana strategis ini merupakan pedoman yang dinamis, sehingga dapat ditinjau ulang secara periodik setiap tahunnya. Peninjauan rencana strategis juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Bung Karno.

Rencana Strategis merupakan dokumen yang disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Bung Karno, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap unit kerja pada tingkat organisasi. Hal ini merupakan bagian dari upaya menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan.

Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Universitas Bung Karno. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Akademik Universitas Bung Karno yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan Universitas Bung Karno.

Rencana Strategis ini sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Bung Karno, perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana Strategis di tingkat unit kerja lingkungan Universitas Bung Karno, rencana tindakan (*action plan*) di setiap fakultas, program studi, bidang, dan didukung dengan berbagai peraturan penyelenggaraan kegiatan operasional di Universitas Bung Karno.

Semoga rencana strategis ini dapat dijadikan panduan untuk mencapai tujuan dan cita-cita kita bersama, Amin.

Jakarta, 16 April 2024

Universitas Bung Karno
Rektor,



Dr. Didik Suhariyanto, SH., MH

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Bab I Pendahuluan.....	4
Bab II Kondisi UBK.....	7
Bab III Visi, Misi dan Tujuan.....	10
Bab IV Arah Kebijakan dan Strategi.....	14
Bab V Program Dan Indikator Kinerja Utama (IKU), Serta Indikator Kinerja Tambahan (IKT).....	24
Bab VI Penutup	29

BAB I PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Yayasan Pendidikan Soekarno, yang didirikan pada tanggal 27 September 1981 merupakan organisasi yang merumuskan pemikiran dan pengabdianya melalui bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam kerangka *Nation and Character Building* yang dicetuskan Bung Karno. Sebagai salah satu bentuk pengabdian di bidang pendidikan pada tahun 1983 Yayasan Pendidikan Soekarno mendirikan Perguruan Tinggi yang diberi nama INSTITUT ILMU PENGETAHUAN DAN KEBUDAYAAN BUNG KARNO.

Untuk menyesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, Institut Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Bung Karno di ubah berdasarkan Keputusan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Soekarno Nomor 279/YS/VIII/1983 menjadi Universitas Bung Karno dan Jurusan, sebagai berikut :

1. Fakultas Hukum dengan jurusan Ilmu Hukum;
2. Fakultas Ekonomi dengan jurusan Akuntansi dan Ekonomi Perusahaan;
3. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dengan jurusan Administrasi Negara dan Administrasi Niaga;
4. Fakultas Teknik dengan jurusan Teknik Listrik, Teknik Mesin dan Teknik Sipil;
5. Fakultas Sistem dan Informatika/Komputer dengan jurusan Sistem dan Informatika/Komputer.

Semula, Kampus Universitas Bung Karno terletak di Gedung Perguruan Rakyat Jalan Jendral Sudirman, Semanggi Jakarta, kemudian di pindahkan ke Gedung Wisma Ciliwung, Bukit Duri Tanjakan, Jakarta Selatan.

Didirikannya Universitas Bung Karno oleh Yayasan Pendidikan Soekarno ternyata mendapat sambutan masyarakat yang luar biasa. Hal ini terbukti dari banyaknya jumlah pendaftar baik untuk menjadi mahasiswa maupun dosen. Pada tahun akademik 1983/1984 jumlah calon mahasiswa peserta testing sebanyak 4.200 orang dari 5.000 orang yang mengajukan formulir permohonan, sedangkan jumlah pelamar dosen sebanyak 211.

Kepercayaan dan sambutan masyarakat itu tidak mendapat sambutan yang positif dari pihak Pemerintah. Melalui surat Kopertis Wilayah III tanggal 25 Oktober 1983, Pemerintah menyatakan tidak memberi izin berdirinya Universitas Bung Karno karena “tidak memenuhi persyaratan Akademis dan Administratif”. Namun ternyata dalam surat Kopertis Wilayah III tertanggal 29 Oktober 1983, alasan tidak diijinkannya Universitas Bung Karno (UBK) Karena *Atas Instruksi Presiden*. Walaupun Pemerintah tidak memberikan ijin berdirinya Universitas Bung Karno, pihak Yayasan Pendidikan Soekarno tetap berupaya sekuat tenaga untuk mendirikan UBK, dengan membentuk kembali Panitia Persiapan UBK pada tahun 1996 yang diperbaharui pada tahun 1998.

Setelah membentuk Panitia Persiapan UBK, Yayasan Pendidikan Soekarno juga mengadakan pembaharuan kepengurusan melalui Akte Notaris F.J Mawati Nomor 19 tanggal 5 November 1998, menggantikan Akte Notaris Raden Santoso tanggal 25 September 1981.

Barulah 16 tahun kemudian, atas usaha Pengurus Yayasan Pendidikan Soekarno, dan berkat ridho Tuhan Yang Maha Esa:

1. Dalam pertemuan dengan Tim yang dipimpin oleh Ketua Umum Yayasan Pendidikan Soekarno pada tanggal 12 Mei 1999, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menyatakan bahwa Pemerintah mengizinkan berdirinya Universitas Bung Karno dan menyetujui semua Ajaran Bung karno diajarkan kepada mahasiswa:
2. Pada tanggal 11 Juni 1999, Pemerintah mengizinkan berdirinya Universitas Bung Karno melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 101/D/O/1999;
3. Pada tanggal 25 Juni 1999, Presiden RI berkenan meresmikan berdirinya Universitas Bung Karno bertempat di Istana Negara
4. Pada tanggal 28 Juni 1999, Menteri pendidikan dan Kebudayaan meresmikan Kampus Universitas Bung Karno bertempat di Jalan Kimia No. 20, Jakarta Pusat.

Pada tahun akademik 1999/2000 Universitas Bung Karno memiliki 6 fakultas dengan 12 program studi, yaitu:

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dengan dua Program Studi Strata Satu (S-1): Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik;
2. Fakultas Ekonomi, dengan tiga Program Studi Strata Satu (S-1): Ilmu Hukum Ekonomi dan Studi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi;
3. Fakultas Hukum, dengan Program Studi Strata Satu (S-1) Ilmu Hukum;
4. Fakultas Teknologi Industri, dengan dua Program Studi Strata Satu (S-1) Teknik Elektro dan Teknik Mesin;
5. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, dengan dua Program Studi Strata Satu (S-1): Teknik Sipil dan Arsitektur;
6. Fakultas Pertanian, dengan dua Program Studi Diploma III (D-3): Budidaya Tanaman Pangan dan Agribisnis Peternakan.

Pada tahun Akademik 2001/2002, UBK memiliki tambahan 2 (dua) Program Studi strata satu (S-1) yaitu Program Studi Agronomi dan Produksi Ternak pada Fakultas Pertanian.

Pada tahun Akademik 2002/2003, UBK memiliki tambahan 3 Program Studi, yaitu Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Sistem Komputer pada Fakultas Ilmu Komputer, serta Program Studi Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Namun pada tahun Akademik 2007/2008 terjadi penurunan peminat calon mahasiswa baru di beberapa Program Studi sehingga UBK menonaktifkan Program Studi tersebut, yaitu Program Studi :

1. Budidaya Tanaman Pangan, Agribisnis Peternakan, Agronomi dan Produksi Ternak pada Fakultas Pertanian
2. Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 2010 Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan digabung dan berubah nama Fakultas Teknik dengan program studi:

1. *Teknik Elektro*
2. *Teknik Mesin*
3. *Teknik Sipil dan*
4. *Arsitektur*

Pada tahun 2017 Universitas Bung Karno menambah satu Program Studi Baru yaitu Program Studi Hukum Program Magister.

II. Rencana Strategis (Renstra)

Dalam melaksanakan proses pengembangan pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Universitas Bung Karno menyadari pentingnya terus berbenah diri mengembangkan kekuatan internalnya (*internal strenghts*) dan peluang-peluang eksternal (*external oportunities*). Sebaliknya suatu Perguruan Tinggi akan ditinggalkan oleh masyarakat bila tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tuntutan masyarakat dan kehilangan kesempatan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Untuk itulah perlu disusun Rencana Strategis (Renstra).

Renstra ini disusun berdasarkan visi universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Renstra pengembangan universitas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Renstra ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu lima tahun ke depan, dengan kemungkinan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Renstra disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Renstra ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional.

BAB II KONDISI UBK

Kondisi Universitas Bung Karno digambarkan melalui analisis situasi strategis. Isu utama yang dibahas dalam analisis pengembangan institusi lima tahun ke depan mencakup mutu pendidikan tinggi, penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pedoman, sarana-prasarana, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Kondisi eksternal institusi yang dianalisis mencakup sistem dan situasi pendidikan nasional.

2.1. Evaluasi Renstra 2019-2024.

Dalam Renstra Universitas Bung Karno 2019-2024, telah banyak hal yang berhasil dilaksanakan, akan tetapi masih banyak juga hal-hal yang belum terlaksana di samping munculnya tantangan-tantangan baru. Oleh karena itu sebelum menyusun Renstra 2024-2029, maka dievaluasi beberapa hasil yang telah dicapai, ada yang sedang dalam proses dan ada yang belum tercapai dalam Renstra 2019-2024. Renstra ini merupakan rencana pengembangan Universitas Bung Karno untuk periode 2024-2029, yang merupakan kelanjutan atas hasil evaluasi Renstra Universitas Bung Karno tahun 2019-2024 yang lalu.

2.2. Kondisi Internal

2.2.1. Kekuatan

- a. Aset milik sendiri yang menempati areal strategis seluas 2.5 hektar di Jl. Kimia No. 20 dan Jl. Pegangsaan Timur No.17 Jakarta Pusat serta Jl. Wolter Monginsidi No. 84AE Jakarta Selatan.
- b. Menyandang nama besar Bung Karno sebagai Proklamator Kemerdekaan Bangsa Indonesia.
- c. Lokasi strategis di Jakarta Pusat, mudah dijangkau oleh sarana transportasi dari segala penjuru kota Jabodetabek.
- d. Pimpinan dan sivitas akademika Universitas Bung Karno memiliki komitmen kuat untuk pengembangan universitas.
- e. Jumlah mahasiswa mencapai sekitar 3.000 mahasiswa, yang terdiri dari lima fakultas dan satu program Magister Hukum, dengan dua belas program studi.
- f. Memiliki alumni yang tersebar seluruh wilayah daerah dan memiliki posisi strategis dalam pemerintahan, TNI/POLRI, dunia usaha, dan organisasi kemasyarakatan.
- g. Memiliki kurikulum lokal Ajaran Bung Karno (ABK).
- h. Minat mahasiswa baru yang mendaftar di Universitas Bung Karno cenderung meningkat.
- i. Telah menggunakan sistem informasi teknologi secara Online untuk bidang akademik, PMB dan keuangan (non akademik).
- j. Telah memperoleh Akreditasi Institusi dengan nilai **B**, dan akreditasi Program Studi yang hampir 75 % telah memperoleh hasil yang **sangat Baik** atau **B**.

2.2.2. Kelemahan

Manajemen dan Organisasi

- a. Koordinasi, komunikasi, dan kerja sama antar unit kerja di Universitas Bung Karno masih perlu ditingkatkan pengelolaannya secara efektif dan efisien, untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan yang prima kepada mahasiswa.
- b. Sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi akademik dan non-akademik masih perlu ditingkatkan.
- c. Sarana dan prasarana yang masih perlu di tingkatkan yang sesuai dengan standar sarana dan prasarana.
- d. Alokasi dana untuk kegiatan akademik dan non akademik masih perlu ditingkatkan.
- e. Sistem rekrutmen, pembinaan dan pengembangan, terhadap SDM perlu ditingkatkan sesuai dengan analisis kebutuhan.
- f. *Tracer Study* masih perlu penyempurnaan.
- g. Pedoman alumni perlu disempurnakan.
- h. Kerja sama antar lembaga pemerintah maupun swasta dan lembaga sosial kemasyarakatan di tingkat regional, nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan.
- i. Kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih belum terlaksananya dengan baik.

Pendidikan dan Proses Pembelajaran

- a. Rekrutmen calon mahasiswa baru belum optimal dan belum terintegrasi dengan unit lain.
- b. Rasio dosen dan mahasiswa untuk Program Studi perlu dipertahankan.
- c. Layanan akademik sudah terintegrasi secara optimal dan perlu peningkatan pada layanan teknologi informasi (TI).
- d. Kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dunia industri di dalam negeri belum dikelola secara optimal.
- e. Sarana prasarana proses pembelajaran perlu ditingkatkan sesuai standar yang ditetapkan pemerintah.
- f. Sistem Penjaminan Mutu pendidikan dan pembelajaran sudah diterapkan secara optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi, namun perlu peningkatan disisi auditornya.

Penelitian

- a. Pedoman penelitian perlu direvisi dan disesuaikan dengan perkembangan.
- b. Kemampuan dan minat meneliti di kalangan dosen cukup meningkat (pada level Madya) namun masih rendah dalam pendanaan. Selain itu pemanfaatan peluang riset hibah dan kerja sama dengan pihak ketiga masih perlu ditingkatkan.
- c. Beberapa Program Studi masih terlihat Produktivitas, kualitas, dan relevansi hasil penelitian belum memadai.
- d. Fasilitasi Lembaga Penelitian untuk mendorong kinerja dan mutu penelitian perlu ditingkatkan dari sisi jumlah sumber daya manusianya.
- e. Alokasi dana penelitian masih perlu ditingkatkan.
- f. Seluruh Program Studi Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi.

- g. Pelatihan penelitian perlu ditingkatkan dari sisi pendanaan dan kualitas pelatihannya.

Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Pedoman pengabdian Kepada masyarakat perlu direvisi dan disesuaikan dengan perkembangan.
- b. Masih rendahnya pendanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Kerja sama dengan pihak luar untuk mendorong efektivitas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat masih terbatas.
- d. Alokasi dana pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan.
- e. Pelatihan pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan dari sisi pendanaan dan kualitas pelatihan.

2.3. Kondisi Eksternal

2.3.1. Peluang

- a. Memiliki peluang kerja sama dengan pihak luar.
- b. Memiliki jaringan alumni yang cukup luas.
- c. Memiliki peluang hibah bidang akademik maupun non akademik dari Pemerintah dan swasta.
- d. Kerja sama dengan alumni dan *stakeholder* dalam membuka peluang menyerap lulusan untuk lapangan pekerjaan.
- e. Beasiswa dari pihak luar baik nasional maupun internasional.
- f. Pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi tingkat nasional maupun internasional yang dapat berdampak pada Program MBKM.
- g. Program Rencana Pembelajaran Lampau (RPL) dari pemerintah sebagai potensi penambahan jumlah mahasiswa baru.

2.3.2. Ancaman

- a. PTS dan PTN di Indonesia semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan pasar PT di dalam negeri akan semakin ketat.
- b. Beberapa PTS telah menerapkan pembiayaan kuliah dengan biaya yang sangat rendah yang menyebabkan menurunnya jumlah mahasiswa yang masuk ke UBK.
- c. Beberapa PTS telah menerapkan perkuliahan full online yang menyebabkan menurunnya minat masuk UBK.
- d. Masuknya perguruan tinggi dari luar negeri dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), *World Trade Organization* (WTO) dan *Asian China Free Trade Area* (ACAFTA).
- e. Kebijakan pendidikan di tingkat nasional yang cepat berubah belum serta merta dapat diikuti dengan baik.

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bung Karno

3.1.1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Bereputasi Nasional Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Siap Kerja Berdasarkan Pancasila Pada Tahun 2029.

3.1.2. Misi :

- Misi : 1. Menerapkan tata kelola Universitas dengan standar mutu yang mengadaptasi perkembangan terhadap dinamika peraturan pemerintah dengan peningkatan peraturan internal.
2. Menyiapkan Universitas berbasis digital dalam menunjang atmosfer akademik dengan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis humaniora.
3. Menjalin kerja sama yang produktif, berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta.
4. Menerapkan sistem pembelajaran dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Selektif dan MBKM Secara Mandiri serta berjiwa Enterpreneur.
5. Melakukan pengkajian dan penerapan Ajaran Bung Karno (ABK).

3.1.2. Tujuan :

1. Mengembangkan tata kelola Universitas yang berstandar mutu (*Good University Governance*) yang berkelanjutan, dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri.
2. Mewujudkan sivitas akademika yang handal dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu peraturan Universitas Bung Karno.
3. Menghasilkan lulusan berkemampuan siap Kerja dan *Entrepreneur* patriotik berdasarkan kemandirian dan

berkepribadian budaya Indonesia yang berkualifikasi nasional sesuai dengan kebutuhan masyarakat,

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat,
5. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana sesuai standar mutu nasional.

Pokok-pokok pikiran tentang visi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bereputasi Nasional

Pengertian bereputasi nasional adalah : bahwa pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi menghasilkan suatu produk lulusan yang memiliki kualitas reputasi standar nasional, berkepribadian dalam kebudayaan dan profesional yang bermanfaat bagi masyarakat pada tahun 2029.

2. Siap Kerja adalah : bahwa Universitas Bung Karno mendidik mahasiswa dari berbagai unsur masyarakat serta menghasilkan lulusan yang mempunyai kualitas siap kerja dan dapat beradaptasi dengan lingkungan perkerjaannya.
3. Berjiwa Pancasila adalah : bahwa Universitas Bung Karno mendidik mahasiswa dari berbagai unsur masyarakat serta menghasilkan lulusan yang memahami dan menjiwai wawasan kebangsaan dan cinta tanah air.

Penjabaran sasaran tentang misi sebagai berikut :

1. Menerapkan pedoman / tata kelola dengan standar mutu guna peningkatan adaptasi terhadap dinamika kemajuan iptek dan kualitas layanan secara professional adalah menerapkan dan melaksanakan seluruh pedoman atau tata kelola sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk kemajuan internal.
2. Menyiapkan Universitas berbasis digital dalam menunjang atmosfer akademik dengan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah di harapkan seluruh kegiatan Tri Dharma Universitas dilaksanakan secara digital (*Online system*).
3. Menjalin kerja sama yang produktif, berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan ditingkat regional, nasional dan internasional adalah peningkatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan sarana prasarana.
4. MBKM Menyiapkan dan menghasilkan *Entrepreneur* patriotik menuju kemandirian dan berkepribadian budaya Indonesia adalah menyiapkan fasilitas *entrepreneurs* dan pembelajaran melalui praktik atau magang.

5. Melakukan pengkajian dan penerapan Ajaran Bung Karno (ABK) adalah suatu bentuk pelaksanaan serta pengembangan pola, konsep, implementasi, dan aktualisasi dibidang pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Bung Karno dengan berbasis kepada Ajaran Bung Karno (ABK) sebagai jiwa sekaligus sebagai “bintang penuntun arah” yang membentuk karakter budaya akademik berorientasi pada pencapaian tujuan Universitas Bung Karno.

Misi institusi di dalam Renstra Universitas Bung Karno ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Bung Karno. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pengembangan Universitas Bung Karno tahun 2024-2029. Sasaran UBK pengembangan Universitas Bung Karno adalah menjadikan Universitas Bung Karno sebagai PT yang dikelola dengan prinsip-prinsip *GUG (good university governance)*.

Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program kerja dan pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

3.2. Tata Nilai

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Bung Karno, perlu pula tata nilai yang merupakan dasar sekaligus memberi arah bagi sikap dan perilaku sivitas akademika.

Dalam hal ini, Universitas Bung Karno telah mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dimiliki sivitas akademika:

1. Nilai-nilai masukan (*input values*), ialah nilai-nilai yang dibutuhkan dalam diri dalam rangka mencapai keunggulan yang meliputi : kesungguhan, tekad, keterbukaan, kerja sama, tanggung jawab, dan dedikasi.
2. Nilai-nilai proses (*process values*) yakni nilai-nilai yang harus dipegang dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, berupa nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di Universitas Bung Karno. Nilai-nilai proses meliputi: disiplin, keadilan, semangat, keteladanan, kejujuran, ketekunan, dan kepedulian (*emphaty*).
3. Nilai-nilai keluaran (*output values*) yakni nilai-nilai yang diperhatikan oleh para *stakeholders* (Pemerintah, dunia pendidikan, pegawai, masyarakat dan lain-lainnya yang meliputi : kebanggaan, keselarasan (harmony), pembelajaran sepanjang hayat.

3.2. Tujuan Strategis

Berdasarkan misi Universitas Bung Karno, **tujuan strategis** pengembangan Universitas Bung Karno lima tahun ke depan dirumuskan di bawah ini.

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mandiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan tata kelola universitas yang baik (GUG) dan berkelanjutan.



3. Mewujudkan sivitas akademika yang handal dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu prinsip-prinsip dasar ABK.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan mutu prasarana dan sarana sesuai standar yang ditetapkan secara nasional.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

4.1. Isu Strategis

Isu strategi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah:

Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat.

Kedua, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang bermutu. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut *output*, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumber daya manusia maupun sarana, prasarana dan fasilitas.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah apabila Universitas Bung Karno tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa Universitas Bung Karno akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai sumber daya yang ada.

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di Universitas Bung Karno, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Tata kelola, sarana-prasarana termasuk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan kerja sama akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Universitas Bung Karno ke depan juga harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi. Materi ini akan menjadi bagian utama

bab ini. Strategi yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya akan digunakan sebagai dasar penentuan arah kebijakan pengembangan Universitas Bung Karno tahun 2024-2029.

4.2. Sasaran Strategis

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, Renstra UBK periode 2024-2029 adalah penjabaran lebih operasional Rencana Induk Pengembangan (RIP) UBK 2024—2034. RIP UBK 2024—2034 adalah konsolidasi proses pemenuhan, penataan, dan penyalarsan sumber daya, sistem organisasi, tata kelola, dan infrastruktur perguruan tinggi untuk mencapai peringkat unggul.

Berikut adalah jabaran arah kebijakan dan strategi dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Renstra UBK 2024-2034. Masing-masing dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap misi.

A. Sasaran Strategis Bidang Pendidikan dan Pembelajaran:

Misi UBK di bidang pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 adalah menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul. Unggul dan rujukan pada pengembangan pendidikan mengacu internasionalisasi program studi dan penguatan rekognisi akademik sehingga mahasiswa akan memiliki kompetensi akademik, vokasi, dan profesi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara profesional. Kecerdasan, religiusitas, serta mandiri ditumbuhkembangkan melalui penguatan pendidikan karakter, komitmen kebangsaan, toleransi dan moderat, employabilitas, dan kesadaran keberlanjutan lingkungan. Daya saing global ditumbuhkembangkan melalui penguatan pendidikan berstandar internasional. Kemampuan berkembang secara profesional dicapai melalui penguatan *learning skill* untuk memampukan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sejalan dengan hal tersebut, UBK bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang cerdas, religius, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara professional.

Pada tahap konsolidasi kegiatan bidang pendidikan difokuskan pada hal- hal berikut.

- a. Peninjauan kurikulum program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan yang relevan dengan perkembangan ipteks dan MBKM.
- b. Peningkatan kompetensi dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran yang inovatif dari aspek konten pembelajaran, pedagogis, dan digitalisasi pembelajaran agar mampu menyelenggarakan pembelajaran dan menghasilkan karya-karya pembelajaran.

- c. Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana khususnya pendukung perangkat digitalisasi pembelajaran, peralatan penunjang laboratorium/bengkel/workshop, dan sumber belajar untuk memfasilitasi mahasiswa.

A.1 Kebijakan

- a. Kurikulum program studi yang selaras dengan perkembangan iptek dan MBKM harus sudah diimplementasikan.
- b. Dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran inovatif harus menghasilkan karya berstandar nasional.
- c. Sarana prasarana pendukung digitalisasi pembelajaran, peralatan penunjang laboratorium/bengkel/workshop, dan sumber belajar tersedia secara memadai.

A.2 Strategi

- a. Mengevaluasi keterlaksanaan kurikulum secara periodik.
- b. Menyempurnakan kurikulum.
- c. Menjalin kerja sama dengan institusi lain di dalam dan luar negeri.
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran di luar kampus.
- e. Melaporkan kegiatan pembelajaran dalam PDDikti secara berkala.
- f. Meningkatkan kompetensi dosen dalam pembelajaran.
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran.
- h. Melakukan penjaminan mutu akademik dan melaporkannya secara berkala.

A.3 Regulasi

- a. Peraturan rektor tentang peninjauan kurikulum
- b. Peraturan rektor tentang kerja sama
- c. Peraturan rektor pelatihan dosen
- d. Peraturan rektor tentang Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar

B. Sasaran Strategis Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni

Pengembangan kemahasiswaan dan alumni merupakan bagian

integral dari pembangunan pendidikan tinggi di UBK. Pengembangan bidang kemahasiswaan mengacu pada berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, serta berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh pimpinan UBK sendiri. Selain pertimbangan regulasi, pengembangan bidang kemahasiswaan di UBK juga mempertimbangkan berbagai kondisi faktual terkait dengan dinamika masyarakat, dinamika kehidupan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, serta dinamika kehidupan mahasiswa UBK sendiri.

Memperhatikan beberapa butir pertimbangan di atas, dalam 5 tahun ke depan pengembangan kemahasiswaan dan Alumni UBK diarahkan pada hal-hal berikut.

- a. Pemetaan ulang terhadap potensi dan ragam kegiatan pengembangan kemahasiswaan baik dari sisi potensi mahasiswa, sarana dan prasarana pendukung, dosen pendamping kegiatan yang terintegrasi ke dalam *platform digital*.
- b. *Redesign* dan *reorientasi* sistem organisasi pusat karier sebagai wadah optimalisasi potensi mahasiswa hasil pemetaan, untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk kepentingan prestasi pada berbagai even lomba/kompetisi mahasiswa di segala bidang untuk meningkatkan posisi UBK di antara perguruan tinggi secara nasional dan internasional.
- c. Pengembangan kemahasiswaan yang telah dikembangkan pada tahap pertama dengan fokus meningkatkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan, jumlah mahasiswa penerima beasiswa, perolehan medali pada berbagai kompetisi mahasiswa untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan posisi bidang kemahasiswaan UBK di tingkat nasional dan internasional.
- d. Perluasan jaringan kerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk memperluas peluang kerja lulusan. Kerja sama dengan pihak dunia usaha dan industri juga semakin mapan untuk penyiapan dan pendampingan mahasiswa UBK menjadi calon wirausaha. Kerja sama dengan pihak praktisi usaha dan perbankan juga harus dimantapkan untuk melakukan pendampingan dan permodalan kepada para lulusan UBK yang sedang melakukan rintisan usaha.
- e. Memperkuat kegiatan kemahasiswaan ke luar kampus untuk melatih mahasiswa membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat. Kegiatan ini harus dirancang secara komprehensif agar sekaligus bisa menjadi bagian dari citra UBK di masyarakat. Membangun desa binaan, daerah wisata binaan, dan gerakan UBK mengajar, dengan konsep yang komprehensif adalah beberapa contoh yang bisa dikerjakan

B.1 Kebijakan

- a. Fasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan harus sudah dilakukan.

- b. Fasilitasi lulusan untuk studi lanjut harus sudah dilakukan.
- c. Fasilitasi mahasiswa untuk memiliki keterampilan wirausaha harus sudah dilakukan.
- d. Fasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus harus sudah dilakukan.
- e. Fasilitasi pengembangan potensi penalaran, minat, dan bakat mahasiswa dalam meraih prestasi minimal tingkat nasional harus sudah dilakukan.
- f. Memperkuat pemberdayaan alumni harus sudah dilakukan.

B.2 Strategi

- a. Memantapkan tim pengembang bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial, baik tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
- b. Membentuk unit pusat karier untuk mencapai visi siap kerja.
- c. Mengembangkan sertifikasi kompetensi mahasiswa.
- d. Mengembangkan program pembinaan mahasiswa berwirausaha.
- e. Membentuk tim evaluasi pemantapan kelembagaan kemahasiswaan.
- f. Memantapkan peran Ikatan Alumni (IKA) UBK dalam pengembangan institusi.

B.3 Regulasi

- a. Peraturan Rektor tentang Standar Kemahasiswaan dan Alumni UBK.
- b. Peraturan Rektor tentang penyelenggaraan sertifikasi mahasiswa.

C. Sasaran Strategis Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

C. 1. Penelitian

Sesuai dengan amanat RIP UBK 2024—2034, pengembangan riset dan inovasi diarahkan pada kontribusi penyelesaian permasalahan di masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Luasan kontribusi tersebut akan berdampak pada peningkatan kuantitas dan kualitas rekognisi hasil-hasil riset dan inovasi, berpotensi meningkatkan *income generating* bagi UBK, serta memperkuat kemitakhiran referensi akademik berbasis hasil riset dan inovasi.

Karena itu, perencanaan dan implementasi riset UBK perlu terus mengakselerasi perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir, tepat guna, serta menghasilkan terobosan produk inovasi berorientasi global. Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian

dilakukan secara kolaboratif berbasis nasional dan internasional.

C. 1.1. Kebijakan

- a. Penguatan riset dan publikasi (HKI, paten).
- b. Penguatan etika riset dan integritas penelitian.
- c. Penguatan peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di bidang inovasi.
- d. Penguatan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam jejaring (*network*) penelitian di tingkat nasional maupun internasional.

C. 1.2. Strategi

- a. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas peneliti, baik dari unsur dosen maupun tenaga kependidikan.
- b. Menyediakan berbagai skema, sarana, dan prasarana riset dan inovasi.
- c. Meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi.
- d. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal.
- e. Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan riset dan inovasi.
- f. Menguatkan peran LPPM dalam menghasilkan produk unggulan hasil riset dan inovasi.
- g. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan mitra (dalam dan luar negeri) ke dalam seluruh proses riset dan inovasi.

C. 1.3. Regulasi

- a. Peraturan Rektor tentang Pedoman Penelitian.
- b. Peraturan Rektor tentang pengelolaan jurnal ilmiah.
- c. Peraturan Rektor tentang kolaborasi riset dan inovasi internal, nasional, dan internasional.
- d. Peraturan Rektor tentang hibah riset dan inovasi internal UBK

C. 2. Pengabdian kepada Masyarakat

Pada masa tahapan konsolidasi ini UBK memusatkan perhatian pada usaha memetakan seluruh aktivitas kegiatan pengabdian

kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pemetaan tersebut dilakukan dalam rangka mengidentifikasi tema-tema dan kelompok unggulan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan konsep penguatan UBK sebagai pusat inovasi belajar. Penguatan bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan: (1) Penguatan kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat; (2) Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan kemitraan dalam negeri maupun luar negeri; (3) Integrasi program pendidikan dan penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat; (4) Pengembangan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan; (5) Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer.

C. 2.1. Kebijakan

- a. Penguatan kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer.
- c. Pengembangan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar.

C. 2.2. Strategi

- a. Memetakan potensi sumber daya UBK dan jejaring kemitraan untuk memastikan keberlanjutan eksekusi jangka panjang tema-tema unggulan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Memperkuat kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kemitraan baik dengan mitra dalam negeri maupun melakukan inisiasi dengan mitra luar negeri.
- d. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer.
- f. Mengembangkan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar dan *social entrepreneurship*.

C. 2.3. Regulasi

- a. Peraturan Rektor tentang Sistem Tata Kelola pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peraturan Rektor tentang pengabdian kepada masyarakat.

- c. Peraturan Rektor tentang Kerja sama pengabdian kepada masyarakat.

D. Sasaran Strategis Bidang Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

Sasaran strategis ini diorientasikan pada penguatan tata kelola universitas sesuai prinsip *Good University Governance* (GUG) yang dititikberatkan pada:

- a. Penguatan visi dan misi UBK menjadi visi dan misi seluruh *stakeholder*.
- b. Pembentukan dan penguatan organ-organ UBK (Senat Universitas, Rektor, Badan, Lembaga, Fakultas, Pascasarjana, Biro, dan UPT) dan unsurnya sesuai statuta UBK.
- c. Penguatan sistem tata kelola (proses dan prosedur kerja) yang efektif, efisien, dan terukur meliputi semua organ beserta unsurnya.
- d. Penguatan sistem peraturan (regulasi) sehingga lebih komprehensif, tidak tumpang tindih, tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang lebih tinggi, dan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif di setiap level unit kerja.
- e. Penyempurnaan sistem penjaminan mutu dan pengawasan yang berbasis evaluasi diri, data, dan partisipatif.
- f. Penguatan sistem layanan publik yang lebih andal sehingga mampu menghadirkan kepuasan pemangku kepentingan terhadap kualitas kinerja dan layanan UBK.
- g. Penyempurnaan *grand design* pengembangan sistem informasi dan komunikasi yang terpadu untuk mendukung efektivitas dan efisiensi yang mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan.
- h. Utilitas sistem informasi yang integratif untuk mewujudkan tata kelola UBK yang modern, efektif, efisien, akuntabel, dan dinamis
- i. Optimalisasi pemanfaatan dan pemberdayaan aset dalam rangka mendukung peningkatan *income generating* UBK.

D. 1. Bidang Pengembangan: Sumber Daya Manusia (SDM)

D. 1.1. Kebijakan

- a. Pemetaan kompetensi SDM harus sudah dilakukan sebagai dasar penempatan posisi tugas/jabatan dan rencana pengembangan SDM.
- b. Setiap dosen dan tenaga kependidikan wajib melakukan pengembangan karir dan pengukuran kinerja.

D. 1.2. Strategi

- c. Melakukan pemetaan kompetensi SDM, analisis jabatan, analisis beban kerja, dan analisis kebutuhan SDM.
- d. Menyusun rencana pengembangan SDM berdasarkan hasil pemetaan dan analisis kebutuhan.
- e. Memfasilitasi seluruh tenaga kependidikan dalam membuat dan mengoptimalkan akun pengembangan karir dan pengukuran kinerja.

D. 1.3. Regulasi

- a. Peraturan Rektor tentang Rencana Pengembangan SDM.
- b. Peraturan Rektor tentang tata cara rekrutmen, pembinaan karir, dan pemberhentian pegawai yang diangkat oleh Rektor.
- c. Peraturan Rentor tentang manajemen kepegawaian.

D. 2. Bidang Pengembangan: Sumber Daya Keuangan**D. 2.1. Kebijakan**

- a. Keuangan yang bersumber dari SPP harus dikelola dengan maksimal.
- b. Keuangan yang bersumber dari non SPP harus dikelola sesuai dengan prioritas program.
- c. Pengelolaan keuangan harus didukung dengan sistem informasi manajemen keuangan terpadu.

D. 2.2. Strategi

- a. Optimalisasi pengelolaan keuangan yang bersumber dari SPP dan non SPP.
- b. Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan terpadu.

D. 2.3. Regulasi

- a. Peraturan Rektor tentang ketentuan mekanisme dan tata cara penyelenggaraan akuntansi dan keuangan dalam lingkup UBK.
- b. Peraturan Rektor tentang ketentuan pengelolaan dana UBK.

D. 3. Bidang Pengembangan: Infrastruktur, Fasilitas, dan Lingkungan

D. 3.1. Kebijakan

- a. Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana khususnya pendukung perangkat digitalisasi pembelajaran dan peralatan penunjang Tri Dharma.
- b. Peningkatan pengelolaan sarana-prasarana/infrastruktur.
- c. Peningkatan kualitas lingkungan akademik yang kondusif.

D. 3.2. Strategi

- a. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi.
- b. Mengembangkan layanan penggunaan fasilitas dan infrastruktur yang efisien.
- c. Mengembangkan lingkungan akademik yang kondusif bagi implementasi pendidikan karakter.

D. 3.3. Regulasi

- a. Peraturan Rektor tentang ketentuan pengelolaan kekayaan UBK.
- b. Peraturan Rektor tentang ketentuan pengadaan barang dan jasa.

D.4. Bidang Pengembangan Informasi dan Teknologi

D. 4.1. Kebijakan

- a. Cetak biru *Enterprise Architecture* harus menjadi acuan utama pengembangan seluruh sistem teknologi informasi di lingkungan UBK.
- b. Standar spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak pendukung teknologi informasi harus ditetapkan.
- c. Infrastruktur pendukung teknologi informasi dan komunikasi harus sesuai dengan standar.

D. 4.2. Strategi

- a. Menyusun cetak biru *Enterprise Architecture* (EA) dan melakukan penyelarasan resiprokal dengan sistem yang telah, sedang, dan akan dibangun.

- b. Menyusun spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak pendukung teknologi informasi.
- c. Merekonstruksi pengelolaan sistem informasi sehingga menjadi integratif dan menghasilkan pangkalan data yang mendukung penuh penyelenggaraan tata kelola organisasi secara efektif dan efisien.
- d. Menyusun peta jalan pengembangan produk inovasi pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang saling sejalan dengan cetak biru EA UBK.

D. 4.3. Regulasi

Peraturan Rektor tentang Standar Layanan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

BAB V
PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
SERTA INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai dan arah kebijakan yang akan diimplementasikan dalam program kerja tahunan, maka terdapat 5 (lima) isu utama yang akan menjadi perhatian utama UBK Tahun 2024-2029 dalam rangka membangun dan mengembangkan UBK menuju UBK yang berkualitas, maju dan berkembang. Lima isu tersebut adalah: (1) peningkatan lulusan yang berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan mandiri sesuai kebutuhan masyarakat; (2) Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan terintegrasi yang berdaya guna dan berhasil guna, (3) terciptanya sivitas akademika dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu prinsip-prinsip ABK, (4) peningkatan tata kelola manajemen internal universitas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan serta penataan sarana dan penunjang penyelenggaraan pendidikan (5) peningkatan mutu sarana dan prasarana sesuai standar yang diterapkan secara nasional.

No	Fokus Pengembangan	Indikator Kinerja	Program Indikator Kinerja	Tahun Pelaksanaan				
				2025	2026	2027	2028	2029
1.	Persentase kesiapan kerja lulusan	IKU	lulusan S1 dan S2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	30	40	50	60	70
2.	Persentase mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	IKU	Mahasiswa menghabiskan paling sedikit 20 sks (program seleksi) di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	1	4	6	8	10
			Mahasiswa menghabiskan paling sedikit 2 sks (program mandiri) di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	25	40	60	80	100
3.	Persentase Dosen di luar kampus	IKU	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	5	10	15	20	25
4.	Persentase kualifikasi Dosen/Pengajar	IKU	Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	5	6	7	8	9
5.	Persentase penerapan karya Dosen	IKU	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	5	6	7	8	9
6.	Persentase Kemitraan dan Kerja sama	IKU	Program studi S1 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100	100	100

7.	Persentase pembelajaran dalam kelas	IKU	Mata kuliah S1 dan S2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	30	35	40	45	50
8.	Persentase Akreditasi Internasional	IKU	Program studi S1 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0	0	0	0	10
9.	Persentase peningkatan lulusan yang berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan mandiri sesuai kebutuhan masyarakat	IKT	Peningkatan akreditasi Institusi dan Program Studi ke tingkat unggul	0	0	0	0	10
		IKT	Penginputan data PDPT dilaksanakan oleh Fakultas dan BAAK	100	100	100	100	100
		IKT	Pengembangan KBK berdasarkan KKNi dan OBE, RPS yang sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>	75	85	90	95	100
		IKT	Pemenuhan pelaksanaan dan pelaporan <i>tracer study</i> alumni	40	50	60	70	100
		IKT	Pemenuhan pelaksanaan dan pelaporan jaringan dan komunikasi alumni dengan universitas dalam meningkatkan peluang kerja	40	50	60	70	100
		IKT	Pemenuhan pelaksanaan dan pelaporan pengelolaan perpustakaan	60	70	80	90	100
		IKT	Lulusan tepat waktu dengan IPK di atas 3.00	30	35	40	45	50
		IKT	Keberhasilan mahasiswa lulus	60	65	70	75	80
		IKT	Peningkatan kerja sama antar perpustakaan	30	35	40	45	50
		IKT	Penambahan jumlah 1 (satu) pustakawan pengembangan SDM perpustakaan	0	0	0	0	100
		IKT	Pembentukan Kerja sama dengan Lembaga Bahasa Inggris dalam bentuk pelatihan, TOEFL dan TOEP guna peningkatan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan Sertifikasi Dosen.	30	40	50	60	70
IKT	Peningkatan standar penggajian sesuai dengan ketentuan	50	60	70	80	90		
IKT	Pertukaran dosen dan mahasiswa asing	1	1	1	1	1		
IKT	Peningkatan sistem tata kelola PMB	60	70	80	90	100		
10.	Persentase Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan terintegrasi yang berdaya guna dan berhasil guna	IKT	Peningkatan tata kelola kerja sama	60	70	80	90	100
		IKT	Peningkatan penelitian	60	70	80	90	100
		IKT	a. Peningkatan Publikasi hasil penelitian b. Pemanfaatan hasil penelitian yang sinergi dengan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pembelajaran	60	70	80	90	100
		IKT	Peningkatan pengabdian kepada masyarakat	60	70	80	90	100

		IKT	Peningkatan pelaksanaan penjaminan mutu bidang penelitian dan bidang pengabdian kepada masyarakat	60	70	80	90	100
11.	Persentase Perwujudan sivitas akademika dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu prinsip-prinsip ABK	IKT	Peningkatan kajian Ajaran Bung Karno (ABK)	60	70	80	90	100
		IKT	Pengembangan komunikasi bantuan masyarakat terkait ABK	10	20	30	40	50
12.	Persentase Peningkatan tata kelola manajemen internal universitas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.	IKT	Pelaksanaan pelatihan dengan nara sumber dari luar	100	100	100	100	100
		IKT	a. Peningkatan sistem rekrutmen SDM b. Peningkatan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	60	70	80	90	100
		IKT	Pengaktifan kembali koperasi	25	35	50	70	100
		IKT	Peningkatan kesejahteraan (kesehatan, tunjangan dan bonus) dan pensiun	10	20	30	40	50
		IKT	Peningkatan administrasi dan layanan akademik (laboratorium, bengkel, learning management system, perpustakaan, dll.)	10	20	30	40	50
		IKT	Peningkatan administrasi dan layanan non akademik (keuangan, umum, karir, kantin, olahraga, kesehatan, konseling, IT, dll.)	10	20	30	40	50
		IKT	Peningkatan kegiatan kemahasiswaan	10	15	20	30	40
		IKT	Peningkatan penyampaian aspirasi mahasiswa	10	15	20	30	40
		IKT	Peningkatan sistem perencanaan dan pengalokasian dana	100	100	100	100	100
		IKT	Peningkatan sistem informasi alumni	60	70	80	90	100
		IKT	Peningkatan tata kelola bidang keuangan	60	70	80	90	100
		IKT	Peningkatan penjaminan mutu pengelolaan universitas	80	90	100	100	100
IKT	Peningkatan tata kelola manajemen universitas	60	70	80	90	100		

13.	Persentase Peningkatan mutu sarana dan prasarana sesuai standar yang diterapkan secara nasional	IKT	Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara reguler	60	70	80	90	100
		IKT	Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium	60	70	80	90	100
		IKT	Peningkatan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan kampus	60	70	80	90	100
		IKT	Peningkatan sarana dan prasarana	60	70	80	90	100
		IKT	Peningkatan Pedoman kearsipan	60	70	80	90	100
		IKT	Peningkatan penjaminan mutu kearsipan (elektronik/digital)	100	100	100	100	100
		IKT	Peningkatan sistem surat menyurat dan informasi elektronik	60	70	80	90	100
		IKT	Penambahan fasilitas administrasi BAAK dan BAUK	60	70	80	90	100
		IKT	Pembentukan organisasi kearsipan	60	70	80	90	100
		IKT	Pembangunan ruang arsip	60	70	80	90	100
		IKT	Penambahan ruangan Perpustakaan Universitas	60	70	80	90	100
		IKT	Pembangunan Ruang Kesehatan	10	25	50	75	100
		IKT	Peningkatan sarana dan prasarana	60	70	80	90	100

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategi Universitas Bung Karno tahun 2024-2029 merupakan acuan dasar dalam rangka menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan universitas. Rencana strategi ini akan dijabarkan dalam bentuk rencana operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum dalam Renstra ini.

Demikian Renstra ini disusun dan diharapkan dimengerti, dipahami dan dilaksanakan dalam mencapai komitmen sivitas akademika Universitas Bung Karno yaitu Bergotong royong membangun Universitas Bung Karno berkualitas, maju, dan berkembang.

Ditetapkan di Jakarta

Pada Tanggal 16 April 2024

Tim Penyusun

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Hendra Rachtomo | Pelindung |
| 2. Mohammad Marhaendra Putra, S.H., M.H. | Pengarah |
| 3. Dr. Didik Suhariyanto, S.H., M.H. | Penanggungjawab |
| 4. Michelle P. Hutasoit, S.Psi., M.H. | Wakil Penanggungjawab |
| 5. B. Gunawan Sudarsono, S.T., M.Kom., Ph.D. | Ketua |
| 6. Tarmudi, S.H., S.E., M.M., M.H. | Sekretaris |
| 7. Dr. Ismail, S.H., M.H. | Anggota |
| 8. Susanto Yogo Purnomo, SE., M.Pd. | Anggota |
| 9. Ir. B. Nurmawati, S.H., M.H. | Anggota |
| 10. Sri Poedji Lestari, S.H., M.M.S.I. | Anggota |
| 11. Ir. Syamsu Marlin, S.T., M.T. | Anggota |
| 12. Gymnastiar Hidayat | Anggota |

Rektor,




Dr. Didik Suhariyanto, S.H., M.H.